

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berangkat dari pembahasan di atas terkait dengan Sistem Kepercayaan *Malim* Pada Masyarakat Batak Toba di Desa Air Kulim, Kecamatan Bathin Solapan, Kabupaten Bengkalis terdapat latar belakang historisnya. Sistem kepercayaan *malim* berasal dari daerah Sumatera Utara, yang dimana para pengikutnya yaitu suku Batak dan kepercayaan *malim* ini pertama kali disebarluaskan oleh Raja Sisingamangaraja, lalu Raja Sisingamangaraja memberikan mandat kepada Raja Mulia Naipospos untuk memimpin kepercayaan *malim* serta menyebarluaskan kepercayaan *malim* ini. Sampai saat ini sistem kepercayaan *malim* sudah berkembang hingga ke berbagai daerah. Salah satunya ada di daerah Riau, lebih tepatnya di Desa Air Kulim, Kecamatan Bathin Solapan, Kabupaten Bengkalis. Sistem kepercayaan *malim* sampai ke Desa Air Kulim karena penganut sistem kepercayaan *malim* (parmalim) merantau dari daerah asal Sumatera Utara untuk mencari pekerjaan di daerah Kabupaten Bengkalis. Latar belakang historis tersebut cukup menempuh perjalanan yang panjang dan menyesuaikan lagi dengan tempat yang baru di Desa Air Kulim. Penganut sistem kepercayaan *malim* di Desa Air Kulim tetap melaksanakan ibadah serta ritual mereka dengan baik, meskipun kini mereka jauh dari tempat dimana mereka berasal.

Terdapat beberapa ritual yang dilaksanakan oleh penganut sistem kepercayaan *malim* di Desa Air Kulim seperti; pertama upacara *mararisabtu* (ibadah mingguan pada hari sabtu) *mararisabtu* merupakan salah satu upacara (ibadat) penganut

kepercayaan *malim* yang dilakukan pada hari sabtu. Kedua upacara *martutuaek* (kelahiran anak) *martutuaek* yaitu upacara khusus untuk memandikan anak yang baru lahir sekaligus penambalan namanya pada penganut sistem kepercayaan *malim*. Ketiga upacara *pasahat tondi* (upacara kematian) *pasahat tondi* merupakan suatu ritual yang bertujuan menyerahkan ruh seseorang manusia yang sudah meninggal dunia kepada *Debata Mulajadi Nabolon* dan sekaligus memohon pengampunan dosa serta ditempatkan *Debata* di sisiNya. Keempat upacara *mardebata* (sembah *Debata*) *mardebata* adalah salah satu upacara penyembahan kepada *Debata Mulajadi Nabolon* dengan perantaraan sesaji (*pelean*) serta diantarkan melalui bunyi- bunyian gendang (*gondang*) dan kecapi (*hasapi*). Kelima upacara *mangan na paet* (memakan yang pahit) *mangan na paet* merupakan suatu bentuk penghapusan dosa yang dimana para pengikut kepercayaan *malim* diwajibkan memakan makanan yang pahit serta berpuasa. Keenam *sipaha sada* (hari kelahiran Simarimbuboso) *sipaha sada* yaitu upacara khusus untuk memperingati hari kelahiran Tuhan Simarimbuboso (tahun baru *parmali*). Ketujuh *sipaha lima* (persebahan sesaji besar) *sipaha lima* merupakan upacara syukuran besar yang wajib dilakukan setiap tahunnya di daerah pusat *parmali* berasal.

B. Saran

Penelitian yang sudah dilakukan tentang Sistem Kepercayaan *Malim* Pada Masyarakat Batak Toba di Desa Air Kulim, Kecamatan Bathin Solapan, Kabupaten Bengkalis, diharapkan dapat menambah referensi peneliti selanjutnya terkait dengan kepercayaan *malim*. Pada penelitian ini masih banyak kekurangan, untuk

peneliti selanjutnya agar bisa lebih detail membahas tentang kepercayaan *malim* ini.

Penulis memberikan saran kepada generasi penerus kepercayaan *malim*, agar selalu bisa mempertahankan dan lebih peduli terhadap kepercayaan mereka serta diharapkan juga untuk selalu bersifat terbuka di tengah masyarakat, untuk menghindari kesalahpahaman diantara masyarakat yang belum mengetahui adanya kepercayaan *malim* dan juga agar bisa menjelaskan nantinya kepada peneliti selanjutnya yang ingin menambah wawasan mengenai kepercayaan *malim* ini dan kepada masyarakat di luar kepercayaan *malim* untuk selalu menerima serta menghargai kepercayaan lain agar selalu menerapkan toleransi beragama demi terciptanya masyarakat yang damai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Bustanuddin, 2006. *Agama Dalam Kehidupan Manusia*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Gultom, Ibrahim, 2010. *Agama Malim di Tanah Batak*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hamidy, 2009. *Jagad Melayu Dalam Lintasan Budaya di Riau*. Bilik Kreatif Press. Pekanbaru.
- Harahap, Irwansyah, 2000. “*Rasionalisasi Religius Dalam Diskursus Keagamaan di Indonesia: Kasus Parmalim Batak Toba*”. Dalam *Antropologi Indonesia*. Vol. 61. Hal. 26. <http://repository.usu.ac.id.pdf> (29 Januari 2015).
- Harsojo, 1998. *Pengantar Antropologi*. Bina Cipta. Bandung.
- Koentjaraningrat, 1997. *Pengantar Antropologi Pokok-pokok Etnografi II*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- , 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Djambatan. Jakarta.
- , 1988. *Manusia dan Kebudayaan Indonesia*. Djambata. Jakarta.
- , 1982. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Aksara Baru. Jakarta.
- Liliweri, Alo, 2021. *Komunikasi Antar Budaya*. Rajawali Pers. Depok.
- Sartono, Kartodirjo, 1982. *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Siagian, R. M. 2021. “Sistem Kepercayaan Malim: Pandangan dan Identitas Batak Toba” (Studi Kasus di Hutatinggi, Desa Pardomuan Nauli, Kecamatan Laguboti, Kabupaten Toba Samosir). *Skripsi*. Universitas Andalas. Padang.
- Sidjabat, W. B, 1983. *Ahu Sisingamangaraja: Arti Historis, Politis, Ekonomis, dan Religius Sisingamangaraja XII*. Sinar Harapan. Surabaya.
- Silaen, Julianto, 2013. Parmalim di Kota Medan (1963-2006). *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. <http://repository.usu.ac.id>. (29 Januari 2015).
- Siregar, V. N. 2015. Pandangan Masyarakat Terhadap Parmalim di Desa Hutatinggi Kecamatan Laguboti Kabupaten Samosir. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

- Subagya, Rahmat. 1979. *Agama dan Kerohanian Asli di Indonesia*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta. Bandung.
- , 2017. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV. Bandung.
- Suharyanto, A. 2019. Makna Ritual Marari Sabtu Pada Ruas Ugamo Malim. JISA (*Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama*) 2 (1).
- , 2016. Pusat Aktivitas Ritual Kepercayaan Parmalim di Huta Tinggi Laguboti. JPPUMA: *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political UMA)*, 4 (2).
- Tobing, Philip Lumban, 1956. *Struktur Kepercayaan Batak Toba Kepada Tuhan*. Jacob Van Campen. Amsterdam.
- Turner, Victor, 1966. *Proses Ritual: Struktur dan Anti-Struktur*. Pers Universitas Cornell. New York.